Rilis Media
26 April 2025

PT BSI Rehabilitasi Lahan Kritis di Banyuwangi

Banyuwangi – Perusahaan tambang emas di Kabupaten Banyuwangi, PT Bumi Suksesindo (BSI/Perusahaan), merehabilitasi lahan kritis di kawasan perlindungan setempat (KPS) wilayah Perhutani Banyuwangi Barat dan Selatan seluas 60 hektare.

Lahan kritis adalah lahan yang mengalami kerusakan atau penurunan fungsi, baik fisik, kimia, maupun biologis, sehingga tidak lagi dapat berfungsi optimal sebagai media produksi, baik untuk tanaman budi daya maupun tanaman liar.

Seremoni kegiatan rehabilitasi ini berlangsung di Agathis, Licin, Banyuwangi, Sabtu, 26 April 2025. Bupati Banyuwangi Ipuk Fiestiandani dan jajaran pejabat Perhutani juga menghadiri seremoni ini.

General Manager of Operations sekaligus Kepala Teknik Tambang PT BSI Roelly Franzsa menjelaskan, penentuan tempat penanaman didasarkan pada supervisi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyuwangi. Jenis pohon yang ditanaman adalah pohon serbaguna atau MPTS (*multipurpose tree species*), seperti alpukat, durian, petai, dan manting.

“Kami membutuhkan lebih dari 66 ribu bibit pohon untuk memenuhi lahan seluas 60 hektare,” katanya.

Roelly Franzsa menambahkan, agar rehabilitasi lahan kritis tersebut sukses, Perusahaan tidak sekadar menanam lalu ditinggal. Hingga dua tahun ke depan, PT BSI akan terus merawat dan memastikan pohon-pohon tersebut bisa tumbuh dengan baik.

“Yang menanam dan merawat pohon-pohon tersebut adalah warga sekitar yang berkerja di bawah perusahaan rekanan kita,” ujarnya.

Lebih jauh Roelly Franzsa berharap rehabilitasi ini dapat memberikan manfaat ekologis dalam jangka panjang, sekaligus nilai ekonomi dari jenis pohon yang ditanam. Program ini bisa dikatakan tidak hanya menanam pohon, tetapi juga menanam harapan; harapan akan lingkungan yang lebih baik, udara yang lebih bersih, dan sumber daya alam yang lebih lestari.

“Penanaman ini bukan hanya menjadi wujud kepedulian terhadap lingkungan, tetapi juga menjadi bentuk nyata dari komitmen bersama dalam memulihkan ekosistem dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat,” ucap Roelly Franzsa.

Atas terwujudnya program ini, Kepala Teknik Tambang PT BSI pun berterima kasih kepada para pemangku kepentingan, khususnya Pemerintah Kabupaten Banyuwangi, Perhutani, dan masyarakat sekitar lokasi penanaman. [ ]

Untuk informasi lebih lanjut silahkan hubungi:

Nur Rahman Hernanto
Communication Affairs
PT Bumi Suksesindo
Selular: +62 **811 1034 413**
e-mail: nur.hernanto@merdekacoppergol.com

Sekilas PT Bumi Suksesindo

PT Bumi Suksesindo (BSI) merupakan perusahaan pertambangan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), berdasarkan Keputusan Bupati Banyuwangi nomor 188/547/KEP/429.011/2012 tanggal 9 juli 2012. PT BSI telah memiliki izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP OP) seluas 4.998 ha. Terletak di Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur dengan kegiatan saat ini berfokus pada unit bisnis produksi emas dan tembaga di Tujuh Bukit Operations atau yang lebih dikenal dengan sebutan Tujuh Bukit.

Kualitas sumberdaya mineral pada Tujuh Bukit Operations diakui negara sebagai aset dengan nilai sangat strategis. BSI kemudian ditetapkan sebagai Objek Vital Nasional (Obvitnas) pada tanggal 26 Februari 2016.

PT BSI memulai produksi pada lapisan oksida dengan penambangan bijih (ore) perdana pada tanggal 1 Desember 2016 sekaligus menandai peralihan kegiatan perusahaan dari tahap konstruksi ketahap operasi produksi.

Dengan menerapkan konsep good mining practices, semua aktivitas di tambang emas Tujuh Bukit terbuka untuk kepentingan publikasi sesuai batasan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan data karyawan per Maret 2025, pelaksanaan aktivitas teknis, operasional, administratif dan hubungan eksternal lainnya dilakukan oleh PT BSI dengan melibatkan 3.327 karyawan di mana 99 persen adalah WNI dan 70 persen (2.334) merupakan warga lokal Banyuwangi. Kecamatan Ring 1 Pesanggaran berkontribusi paling banyak untuk tenaga kerja lokal, yaitu sebanyak 1.410 orang.